

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI PADA APARATUR SIPIL NEGARA DI
LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH
KOTA PONTIANAK TAHUN 2022**

**MUHAMMAD RIFQI FADHILLAH
I1011191072**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI PADA APARATUR SIPIL NEGARA DI
LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH
KOTA PONTIANAK TAHUN 2022**

**MUHAMMAD RIFQI FADHILLAH
I1011191072**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana kedokteran**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI PADA APARATUR SIPIL NEGARA DI
LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH
KOTA PONTIANAK TAHUN 2022**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

**Muhammad Rifqi Fadhilah
I1011191072**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**dr. Rusiawati, Sp.PD
NIP. 198802182014032001**

Pembimbing II



**Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc
NIP. 198101082006042002**

Penguji I



**dr. Darmawan, M.Kes, Sp.PD, FINASIM
NIP. -**

Penguji II



**dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed
NIP. 198705082014042001**

**Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



**dr. Ida Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011**

SURAT KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 4569/UN22.9/TD.06/2022**

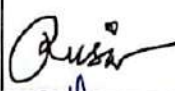
Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Muhammad Rifqi Fadhillah / I1011191072

Tanggal: 13 April 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Rusiawati, Sp.PD NIP. 198802182014032001	III/c	
2. SEKRETARIS	Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc NIP. 198101082006042002	III/c	
3. PENGUJI I	dr. Darmawan, M.Kes, Sp.PD, FINASIM		
4. PENGUJI II	dr. Sari Rahmayanti, M. Biomed NIP. 198705082014042001	III/b	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran ALLAH SWT atas berkat, limpahan rahmat, pertolongan dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022”. Skripsi ini dibuat sebagai satu diantara syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura.

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Trisna Ibrahim dan Ibu Wiyanda serta saudara saya yaitu Muhammad Rakan Zatirayuda dan Aisyah Ayudia Azzahra yang tak pernah hentinya memberikan dukungan moral, materil, nasihat, arahan, semangat, motivasi dan doa tulusnya kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
2. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan pembimbing kedua penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Rangga Putra Nugraha, Sp.THT-KL., M.Sc dan Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG(K).Obginsos, selaku dosen pembimbing akademik saya
5. dr. Rusiawati, Sp.PD, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

6. dr. Darmawan, M.Kes.,Sp.PD.,FINASIM, selaku penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. dr. Sari Rahmayanti, M.Biomed, selaku penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Sekretaris Daerah Kota Pontianak, Bapak Dr. H. Mulyadi, M.Si yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak
9. Kepala Dinas Bappeda Kota Pontianak, dr. H. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian di lingkungan Bappeda Kota Pontianak
10. Ibu Fadiah Umar, SP., M.Si, Ibu Dera Oktri Windiarti, S.STP., M.Si, Bapak Arlis Yuliar, SH., M.Kn dan Ibu Rusminah yang telah berkenan membantu serta membimbing penulis selama penelitian
11. Segenap staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini
12. Pak Abdul, Guru Bahasa Indonesia sejak SMA yang selalu memberikan masukan terkait penulisan skripsi ini dan memberikan semangat serta dorongan agar skripsi dapat terselesaikan.
13. Arianti Tri Widiyanti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, doa dan selalu kebersamaan penulis serta membantu dalam pengolahan analisis statistik dalam penyusunan skripsi ini
14. Sahabat OMG, Anty, Awen, Depa, Dhea, Enok, Irvan, Ninis, Reyqal dan Riyad yang selalu kebersamaan, memberi dukungan, doa, canda tawa, serta berbagai hal yang telah dilakukan untuk penulis
15. Sahabat Fishdom, Ica, Nabung, Rapip, dan Shang-wen yang selalu kebersamaan, memberi dukungan, dorongan, doa, canda tawa, serta berbagai hal yang telah dilakukan untuk penulis.

16. Teman seperjuangan penulis, Izza, Tirta dan Orlan yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam pemberkasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
17. Keluarga besar IRIS 2019 yang saya banggakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikianlah skripsi ini penulis susun, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai serta dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian dikemudian hari.

Pontianak, 28 Maret 2023
Penulis

Muhammad Rifqi Fadhillah
I1011191072

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2022

Muhammad Rifqi Fadhillah¹, Rusiawati², Ery Hermawati³

Intisari

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi di dunia terus mengalami peningkatan sejak beberapa dekade terakhir. Kalimantan Barat berada pada peringkat ke-5 dengan prevalensi sebesar 36,99%. Aparatur Sipil Negara (ASN) berisiko tinggi menderita hipertensi. ASN menempati urutan ke-2 pada proporsi hipertensi berdasarkan jenis pekerjaan dengan persentase sebesar 36,91%. Tingkat pengetahuan yang baik mengenai hipertensi diperlukan agar ASN dapat terhindar dari penyakit hipertensi. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan hipertensi dan distribusi frekuensi usia, jenis kelamin dan sumber informasi tentang hipertensi pada ASN. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian ini adalah seluruh ASN di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *total sampling*. **Hasil:** Pada penelitian ini, didapatkan 115 responden. Sebagian besar responden berusia 54-57 tahun (19,13%), jenis kelamin perempuan (59,13%) dan mendapatkan sumber informasi tentang hipertensi melalui pelayanan kesehatan (26,96%). **Kesimpulan:** Sebagian besar responden (75,65%) memiliki tingkat pengetahuan tentang hipertensi kategori baik.

Kata Kunci: Penyakit Hipertensi, Tingkat Pengetahuan

-
1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
 2. SMF Penyakit Dalam, RSUD Sekadau, Kalimantan Barat, Indonesia
 3. Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

KNOWLEDGE LEVEL ABOUT HYPERTENSION ON STATE CIVIL SERVANTS WITHIN THE REGIONAL SECRETARIAT IN PONTIANAK CITY 2022

Muhammad Rifqi Fadhillah¹, Rusiawati², Ery Hermawati³

Abstract

Background: The global prevalence of hypertension has increased in the last few decades. West Kalimantan is ranked 5th with a prevalence of 36.99%. State Civil Servants (ASN) are at high risk of hypertension. ASN ranks 2nd in the proportion of hypertension based on the type of work with a percentage of 36.91%. A good level of knowledge is needed so ASN can avoid hypertension. **Objective:** To determine the level of knowledge about hypertension and the frequency distribution of age, gender and sources of information about hypertension in ASN. **Method:** This is a descriptive study. The sample for this study were all state civil servants within The Regional Secretariat in Pontianak City and fulfills the inclusion and exclusion criteria by using the total sampling technique. **Results:** In this study, 115 respondents were obtained. Most of the respondents are aged 54-57 years (19.13%), female (59.13%) and obtain information about hypertension through health services (26.96%). **Conclusion:** Most of the respondents (75.65%) have a good level of knowledge about hypertension.

Keywords: Hypertension, Level of knowledge

-
1. Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan
 2. Department of Internal Medicine, Sekadau Regional Public Hospital, West Kalimantan, Indonesia
 3. Department of Physiology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KEPUTUSAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	3
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pemerintahan	4
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Umum.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengetahuan.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pengetahuan.....	8
2.1.4 Kategori Tingkat Pengetahuan.....	8
2.2 Hipertensi	9

2.2.1 Definisi	9
2.2.2 Klasifikasi.....	9
2.2.3 Patofisiologi.....	11
2.2.4 Manifestasi Klinis.....	15
2.2.5 Faktor Risiko	16
2.2.6 Diagnosis	18
2.2.7 Komplikasi.....	20
2.2.8 Tatalaksana	20
2.3 Kerangka Teori Penelitian.....	26
2.4 Kerangka Konsep Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3.1 Populasi Target.....	28
3.3.2 Populasi Terjangkau	28
3.3.3 Sampel Penelitian	28
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	28
3.4.2 Kriteria Eksklusi	29
3.5 Variabel Penelitian	29
3.6 Definisi Operasional Penelitian.....	30
3.7 Instrumen Penelitian.....	31
3.7 Teknik Pengambilan Data	31
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
3.9.1 Uji Validitas.....	32
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.10 Manajemen dan Analisis Data Penelitian.....	33
3.10.1 Manajemen Data	33
3.10.1 Analisis Data.....	33
3.11 Alur Penelitian.....	34

3.12	Etika Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Deskripsi Penelitian.....	35
4.2	Hasil.....	35
4.2.1	Karakteristik Responden.....	35
4.2.1.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden	35
4.2.1.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	36
4.2.1.3	Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Hipertensi Responden	36
4.2.1.4	Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Hipertensi.....	37
4.2.2	Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Karakteristik Reponden.....	38
4.2.3.2	Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Usia ..	38
4.2.3.2	Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.3.3	Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Sumber Informasi Hipertensi	40
4.3	Pembahasan	40
4.3.1	Usia.....	40
4.3.2	Jenis Kelamin	41
4.3.3	Sumber Informasi Hipertensi.....	42
4.3.4	Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi	43
BAB V PENUTUP.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	9
Tabel 2.2 Penilaian <i>Hypertension-Mediated Organ Damaged</i>	19
Tabel 2.3 Panduan Dosis Obat-obatan Hipertensi	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Hipertensi Responden.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Hipertensi.....	37
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Hipertensi berdasarkan Butir Soal Kuesioner	37
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.8 Distribusi Tingkat Pengetahuan Hipertensi berdasarkan Sumber Informasi Hipertensi.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Neuroendokrin yang Terlibat dalam Pengaturan Tekanan Darah.....	12
Gambar 2.2 Peran RAAS dalam Pengaturan Tekanan Darah.....	13
Gambar 2.3 Alur Panduan Inisiasi Terapi Obat Sesuai dengan Klasifikasi Hipertensi	22
Gambar 2.4 Target Pengobatan Hipertensi	23
Gambar 2.5 Strategi Penatalaksanaan Hipertensi Tanpa Komplikasi.....	26
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.7 Kerangka Konsep.....	27
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik.....	53
Lampiran 2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Hipertensi	54
Lampiran 3. Data Responden.....	56
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	60
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 6. Brosur Penelitian	62

DAFTAR SINGKATAN

ASN	: Aparatur Sipil Negara
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
RAAS	: <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i>
ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ANP	: <i>Atrial Natriuretic Peptide</i>
BNP	: <i>Brain Natriuretic Peptide</i>
HMOD	: <i>Hypertension-Mediated Organ Damaged</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
ACEI	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
ACE2	: <i>Angiotensin Converting Enzyme 2</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu kondisi meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg setelah beberapa kali pengukuran dan 2-3 kali kunjungan pemeriksaan dalam rentang 1-4 minggu.¹ Peningkatan tekanan darah dalam rentang waktu yang lama dapat menyebabkan meningkatnya risiko terhadap *stroke*, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal. Biasanya, penderita hipertensi tidak selalu menyadari penyakit yang dideritanya. Oleh karena itu, hipertensi kerap disebut sebagai *silent killer*.²

Hipertensi merupakan penyebab utama mortalitas di dunia khususnya di negara-negara berkembang karena distribusi penyakit atau prevalensinya yang tinggi dan menjadi faktor risiko utama terhadap penyakit kardiovaskular maupun penyakit lainnya. Hipertensi menyebabkan lebih dari 9 juta kematian pada tahun 2019 dan diperkirakan 22% atau sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa 1 dari 3 orang di dunia menderita hipertensi.^{3,4}

Prevalensi hipertensi di dunia selalu mengalami peningkatan beberapa dekade terakhir, dimana prevalensi hipertensi tertinggi terletak pada wilayah Afrika sebesar 27%, sedangkan Asia Tenggara menduduki peringkat ke-3 kasus hipertensi tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% dari total penduduk.³ Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan dengan angka prevalensi sebesar 34,11%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 juga menunjukkan bahwa Kalimantan Barat menempati peringkat ke-5 angka kejadian hipertensi dengan prevalensi sebesar 36,99%.²

Hipertensi merupakan satu diantara penyakit yang erat kaitannya dengan pekerjaan. Penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan bersifat multifaktorial. Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pekerjaan yang rentan terhadap penyakit

kardiovaskuler (hipertensi).⁵ Hasil ini sesuai dengan Riskesdas pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa ASN menempati urutan ke-2 pada proporsi hipertensi berdasarkan jenis pekerjaan dengan persentase sebesar 36,91%.⁶

Aparatur Sipil Negara (ASN) menghabiskan waktunya bekerja di belakang komputer dalam waktu yang lama, sehingga jarang bergerak dan memiliki aktivitas fisik yang rendah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ASN cenderung akan menerapkan *sedentary lifestyle* dan perilaku ini akan meningkatkan risiko hipertensi.^{5,7} Beban kerja yang tinggi dan jam kerja yang cukup padat dapat memicu timbulnya stres sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi.^{5,8} Pola makan penduduk perkotaan yang kurang sehat seperti sering mengonsumsi *fast food*, makanan yang mengandung kolesterol tinggi, rendah serat dan tinggi garam dapat meningkatkan risiko hipertensi.^{5,9,10}

Hipertensi pada ASN tentu akan memengaruhi kinerja dan mengganggu aktivitas ASN dalam melaksanakan tugas sehari-hari serta akan menurunkan kualitas hidup dan kondisi kesehatan ASN itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan tingkat pengetahuan yang baik sehingga dapat terhindar dari penyakit hipertensi. Seseorang dengan pengetahuan yang baik tentunya akan memikirkan aspek-aspek penting yang dapat memengaruhi kesehatan hidupnya dan tentu akan menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari suatu penyakit.¹¹

Kota Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat dianggap representatif untuk mewakili 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak dianggap dapat mewakili ASN yang terdiri dari 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak karena tugas pokok dan fungsi perangkat daerah pada Sekretariat Daerah Kota Pontianak yaitu membantu Walikota dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif. Penelitian terkait tingkat pengetahuan hipertensi pada ASN belum banyak dilakukan khususnya di Kota Pontianak, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Aparatur Sipil Negara di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada Aparatur Sipil Negara di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak?
2. Bagaimana distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan usia?
3. Bagaimana distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin?
4. Bagaimana distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan sumber informasi mengenai hipertensi?
5. Bagaimana distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada Aparatur Sipil Negara di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ASN mengenai hipertensi
2. Mengetahui distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan usia
3. Mengetahui distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin
4. Mengetahui distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan sumber informasi mengenai hipertensi
5. Mengetahui distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Adapun manfaat penelitian bagi peneliti adalah:

1. Menambah pengetahuan mengenai penyakit tidak menular khususnya hipertensi
2. Menambah kemampuan peneliti dalam penulisan dan penelitian ilmiah serta penerapan teori yang diperoleh selama menjalani proses perkuliahan.

3. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah tambahan bagi fakultas kedokteran untuk pembelajaran dan acuan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Institusi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan atensi pemerintah terhadap penyakit tidak menular khususnya hipertensi, sehingga terdapat program-program kesehatan yang sasarannya adalah kelompok-kelompok berisiko tinggi terhadap penyakit hipertensi

1.4.4 Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya dan dampak dari penyakit hipertensi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Andrey Parhusip ¹²	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hipertensi pada Mahasiswa Stambuk 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara	Penelitian Deskriptif dengan metode survei	Penelitian ini dilakukan pada ASN di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak
2.	Nadya Faradiba Erbhasan ¹³	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Legok	Penelitian Deskriptif	1. Penelitian ini dilakukan pada ASN di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak 2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel pendidikan, pekerjaan, merokok dan kebiasaan olahraga
3.	Debby Christie Sinaga ¹⁴	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Masyarakat yang Merokok di RW 01 Kelurahan Pondok Cina, Beji, Depok.	Penelitian Deskriptif sederhana	1. Penelitian ini dilakukan pada ASN di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Pontianak 2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel merokok dan pekerjaan